

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja dengan Empat Perspektif Balanced Scorecard pada BUMN” ini dilaksanakan di PT. Taspen Yogyakarta yang beralamat di Jalan Ipda Tut Harsono No. 55 Timoho, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) Yogyakarta dan Peserta Taspen dengan jumlah yang sama dengan karyawan.

2. Jenis Data

a. Penelitian menggunakan sumber data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Julianti, 2014). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan pensiunan dan karyawan di PT. Taspen Yogyakarta.

3. Teknik Pengambilan Sample

Sampel yang digunakan penelitian ini yaitu :

1. Pensiunan

Teknik pengambilan sampel kepada pensiunan dengan cara *incidental sampling*, adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, apabila orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2017).

Alasan menggunakan teknik ini karena pensiunan yang datang ke PT. Taspen Yogyakarta tidak menentu setiap harinya, sehingga teknik ini yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini diambil ukuran populasi dengan jumlah pensiunan PT. Taspen yang disamakan jumlahnya dengan karyawan Taspen Yogyakarta.

2. Karyawan

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel probabilitas, yaitu pengambilan sampel acak sederhana (*sample random sampling*) yang memberikan kesempatan yang sama dan bersifat tidak pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sample. Dalam penelitian ini diambil ukuran populasi dengan seluruh jumlah karyawan PT. Taspen (Persero) Yogyakarta yaitu berjumlah 34 orang.

4. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data Kuisoner. Menurut Julianti (2014) Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey langsung menggunakan media angket (kuesioner). Sejumlah pernyataan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta jawaban sesuai pendapat mereka.

5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional adalah sebuah konsep yang variasi nilai yang diterapkan dalam suatu penelitian. Adapun cara pengukuran dari variabel ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran Likert atau Interval. Berikut ini adalah variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Perspektif Keuangan (X ₁)	1. Perkembangan 2. Bertahan 3. Panen	1. Sumber modal perusahaan 2. Pengendalian biaya operasional. 1. Membuat kebijakans strategis sesuai petunjuk dari laporan keuangan 2. Mengupayakan pengembalian yang diharapkan oleh para pemegang saham 1. Usaha dalam meningkatkan laba	Skala Likert

<p>Perspektif Pelanggan (X₂)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan Pelanggan 2. Customer Relationship 3. Kecepatan Pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha memberikan kepuasan pada peserta Taspen 1. Menjaga hubungan baik dengan peserta Taspen 1. Berusaha memberikan pelayanan yang cepat kepada peserta Taspen 	<p>Skala Likert</p>
<p>Perspektif Proses Bisnis Internal (X₃)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi 2. Proses Operasi 3. Layanan Purna Jual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program baru yang dikembangkan 2. Lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu program 1. Lamanya proses transaksi yang dilakukan 1. Jangka waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan pemeliharaan program 	<p>Skala Likert</p>
<p>Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X₄)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Pekerja 2. Sistem Informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepuasan pegawai 2. Tingkat perputaran pegawai 1. Tingkat Ketepatan/Keakuratan informasi 	<p>Skala Likert</p>

	3. Motivasi, pemberdayaan dan keserasian individu perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman visi dan misi perusahaan 2. Adanya kebebasan menyampaikan saran 3. Banyaknya saran yang diterima 	
Pengukuran Kinerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja berorientasi pada input 2. Kinerja berorientasi pada output 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dalam pengembangan program 1. Peningkatan laba perusahaan 2. Hasil yang diperoleh atau dicapai oleh karyawan 	Skala Likert

Sumber : Pusdika, 2016

1. Uji Kualitas Instrumen Dan Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji dan mengukur valid atau tidaknya pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap indikator. Hasil pengujian ini dilihat dari output *person correlation*. Menurut Nazaruddin & Basuki (2015), uji validitas memiliki kriteria pengujian yaitu apabila nilai dari *person correlation* seluruh item yang membentuk variabel mempunyai korelasi dengan skor dari masing-masing variabel dapat dikatakan valid apabila di atas 0,25.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang pertanyaannya mencakup indikator dari suatu variabel yang akan diuji. Alasan digunakan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh terhadap pengukuran kinerja atau tidak. Hasil uji reliabilitas dihitung menggunakan koefisien *cronbach alpha*, koefisien tersebut menunjukkan seberapa baik instrumen berkorelasi positif dengan item lainnya. Jika semakin tinggi koefisien *cronbach alpha* maka, semakin baik pengukuran instrumen. Suatu variabel dikatakan andal jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 (Nazaruddin & Basuki, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang banyaknya lebih dari 30 (tiga puluh) angka ($n > 30$) sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Data yang memiliki distribusi normal menunjukkan bahwa data tersebut baik. Namun untuk memberikan kepastian, perlu dilakukan uji normalitas. Pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan

menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-Tailed)* $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau kolinearitas ganda (*multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara perubahan bebas X dalam model regresi ganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi dari variabel bebas dalam model penelitian. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas. Pengujian dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Gletser. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan (*sig*) $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis Dan Analisa Data

Pengujian hipotesis dan analisis data menggunakan bantuan dari software SPSS.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan data yang menunjukkan nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, maksimum dan minimum. Guna pengujian analisis deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data apa adanya yang telah terkumpul dan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} \text{Pengukuran Kinerja} = & \alpha + \beta 1 \text{ PERSPEKTIF_KEU} + \beta 2 \\ & \text{PERSPEKTIF_PLNG} + \beta 3 \text{ PERSPEKTIF_PBI} + \beta 4 \\ & \text{PERSPEKTIF_PDP} + e \end{aligned}$$

Keterangan :

Pengukuran Kinerja : Kinerja keuangan dan non keuangan

PERSPEKTIF_KEU : Perspektif Keuangan

PERSPEKTIF_PLNG : Perspektif Pelanggan

PERSPEKTIF_PBI : Perspektif Proses Bisnis Internal

PERSPEKTIF_PDP : Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji ini merupakan bentuk metode untuk menguji potensi pengaruh variabel independen yaitu Perspektif Keuangan (X₁), Perspektif Pelanggan (X₂), Perspektif Proses Bisnis Internal (X₃) dan Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X₄) terhadap variabel dependen yaitu Pengukuran Kinerja (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, jika koefisien determinasinya mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan kecil, namun jika koefisien determinasinya mendekati nilai 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan semakin besar.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F merupakan bentuk metode pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual, yaitu apakah model penelitian yang digunakan sudah baik atau belum. Uji statistik F dilakukan berdasarkan Fhitung dengan nilai tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kriteria dari hipotesis yang diterima atau ditolak yaitu berdasarkan nilai Fhitung dengan profitabilitas < 0,05 atau alpha maka dapat dikatakan H_a diterima, namun jika profitabilitas > 0,05 atau alpha maka H_a ditolak.

Menilai hasil hipotesis dengan uji F memiliki beberapa ketentuan yaitu berupa level signifikansi nya sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-1$ dan uji satu sisi, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti memiliki nilai bagus sehingga variable independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti memiliki nilai tidak bagus, sehingga variable independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji ini merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menunjukkan variabel independen secara parsial menerangkan variasi dari variabel dependen. Selain itu uji t juga digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi yang dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\text{ value} < \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya bahwa variable independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dikatakan H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.